PENGOLAHAN DATA ABSENSI KEPEGAWAIAN RUMAH SAKIT KUSTA KEDIRI MENGGUNAKAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (SAW)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Komputer (S.Kom.)
Pada Program Studi Teknik Informatika

Oleh :

ALI MUHSON

NPM: 11.1.03.02.0418

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
KEDIRI

2016

Skripsi oleh :

ALI MUHSON
NPM: 11.1.03.02.0418

Judul:

PENGOLAHAN DATA ABSENSI KEPEGAWAIAN RUMAH SAKIT KUSTA KEDIRI MENGGUNAKAN METODE SIMPLE ADDITVE WEIGHTING (SAW)

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian Sidang Skripsi Program Studi Teknik Informatika
Fakultas Teknik Universitas Nusantara PGRI Kediri

Pada Tanggal : 22 Agustus 2015

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Suratman, S.H, M.Pd	**M. Rizal Arief, S.T., M.Kom**
NIDN. 07190361.02	NIDN. 0716027505

ii

Skripsi oleh :

ALIMUHSON
NPM: 11.1.03.02.0418

Judul:

PENGOLAHAN DATA ABSENSI KEPEGAWAIAN RUMAH SAKIT KUSTA KEDIRI MENGGUNAKAN METODE SIMPLE ADDITVE WEIGHTING (SAW)

Telah Dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknik

Universtas Nusantara PGRI Kediri

Pada Tanggal : 13 Januari 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : (Suratman, S.H, M.Pd) _____
2. Penguji I : (Rini Indriati, M.Kom) _____
3. Penguji II : (M. Rizal Arief, S.T., M.Kom) _____

Mengetahui,
Dekan Fakultas Teknik

Dr. Suryo Widodo, M.Pd
NIP. 19640202 199103 1 002

iii

PENGOLAHAN DATA ABSENSI KEPEGAWAIAN RUMAH SAKIT KUSTA KEDIRI MENGGUNAKAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (SAW)

Ali Muhson
NPM : 11.1.03.02.0418
Fakultas Teknik – Teknik Informatika
kangson@ymail.com
Suratman, S.H, M.Pd dan M. Rizal Arief, S.T., M.Kom
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Rumah Sakit Kusta Kediri adalah salah satu instansi pemerintah yang bergerak dalam bidang pelayanan kesehatan dalam lingkup Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. Karena banyaknya karyawan yang bekerja pada Rumah Sakit Kusta Kediri, perlu adanya penilaian kedisiplinan untuk meningkatkan kinerja. Sedang sistem penilaian yang dilakukan harus benar – benar obyektif agar dapat memberikan keadilan pada semua karyawan.

Penilaian prestasi karyawan mutlak harus dilakukan untuk mengetahui prestasi yang hendak dicapai setiap karyawan. Untuk itu Rumah Sakit Kusta Kediri mempunyai cara yang berbeda dalam melakukan penilaian prestasi kerja karyawan. Dalam praktiknya, kegiatan penilaian atas prestasi kerja para karyawan harus dilakukan dengan metode yang baik dan tepat, sehingga tidak terjadi kesalahan dalam penilaian. Hasil penilaian yang dilakukan harus dapat menjamin perlakuan yang adil serta memuaskan bagi para karyawan yang dinilai, sehingga pada gilirannya menumbuhkan loyalitas dan semangat kerja.

Kiranya Metode Fuzzy Simple Additive Weighting lebih tepat untuk melakukan penilaian dan perangkingan prestasi kerja karyawan. Dari hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa aplikasi ini dapat diimplementasikan untuk penilaian prestasi kerja karyawan di Rumah Sakit Kusta Kediri.

Kata Kunci : SPK, data pegawai, data absensi, SAW

I. LATAR BELAKANG

Dalam aktivitas sehari-hari pasti terdapat suatu masalah dan berbagai macam pula cara yang ditempuh untuk mencari jalan keluar dalam menyelesaikan masalahnya. Sehingga berkembanglah banyak sistem penunjang keputusan untuk membantu dalam mengambil suatu keputusan dalam menyelesaikan masalah. Sistem penunjang keputusan juga sangat berguna didunia kerja maupun dibidang sosial, contoh didalam dunia kerja adalah pemilihan karyawan terbaik secara periodik menjadi suatu proses yang lama dan rumit. Keputusan seseorang salah karena proses pemilihan karyawan berdasarkan subjektifitas, oleh karena itu diperlukan sistem penunjang keputusan untuk proses pemilihan karyawan tersebut, sistem penunjang keputusan ini dapat menentukan nilai perhitungan terhadap semua kriteria sistem ini menggunakan metode Simple Additive Weighting (SAW).

Penerapan Sistem Penunjang Keputusan dibidang kepegawaian juga sangatlah penting untuk diterapkan dalam mencapai suatu yang diharapkan. Seperti memberikan ranking kedisiplinan pegawai dilihat dari absensi sehari - hari, dengan adanya penelitian dan penerapan metode Simple Additive Weighting diharapkan bisa menentukan pegawai yang benar-benar disiplin sehingga akan terlihat pegawai yang datang tepat waktu atau yang suka terlambat.

SAW merupakan metode yang paling dikenal dan banyak digunakan,metode ini mengharuskan pembuat keputusan menentukan bobot bagi setiap atribut. Skor total untuk sebuah alternative diperoleh dengan menjumlahkan seluruh hasil perkalian antara rating yang dapat dibandingkan lintas atribut, bobot dan tiap atribut. Rating tiap atribut telah melewati normalisasi sebelumnya.

Metode SAW dikenal sebagai istilah penjumlahan terbobot. Konsep Dasar metode SAW adalah mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternative pada semua atribut.

II. METODE

a. Simple Additive Weighting

Metode SAW sering juga dikenal istilah metode penjumlahan terbobot. Fuzzy SAW ini termasuk salah satu metode untuk menyelesaikan masalah Fuzzy Multi Atribute Decision Making (Fuzzy MADM).

Metode ini mengharuskan pembuat keputusan menentukan bobot bagi setiap atribut. Skor total untuk sebuah alternative diperoleh dengan menjumlahkan seluruh hasil perkalian

antara rating dan bobot tiap atribut. Rating tiap atribut haruslah bebas dimensi dalam arti telah melewati proses normalisasi sebelumnya (Basyaib Fachma, 2005) Dalam penyelesaian SAW membutuhkan proses normalisasi matriks keputusan (X) ke suatu skala yang dapat di perbandingkan dengan semua rating alternative yang ada.

$$r_{ij} = \begin{cases} \dfrac{x_{ij}}{\underset{i}{Max}\, x_{ij}} & jika \text{ j atribut keuntungan (benefit)} \\ \dfrac{\underset{i}{Min}\, x_{ij}}{x_{ij}} & \text{jika j atribut biaya (cost)} \end{cases}$$

Di mana r_{ij} adalah rating kinerja ternormalisasi dari alternatife Ai pada atribut Cj ; i = 1,2,…,m dan j= 1,2…,n

Nilai preferensi untuk setiap alternative diberikan sebagai :

$$Vi = \sum_{j=1}^{n} wj\, rij$$

Keterangan :

Vi = Rangking untuk setiap alternative

Wj = Nilai bobot dari setiap kriteria

Rij = Nilai rating kinerja ternormalisasi

Nilai Vi yang lebih besar mengindikasi bahwa alternatif Ai lebih terpilih.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dan perhitungan pada pembuatan Skripsi ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Bahwa penentuan pegawai yang berhak menerima predikat terdisiplin pegawai Rumah Sakit Kusta Kediri menggunakan data absensi.
2. Berdasarkan analisa data kriteria pegawai dapat menentukan kedisiplinan pegawai dalam kinerjanya.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Al Fatta, Hanif.2007. Analisa & Perancangan Sistem Informasi.Yogykarta: Andi Offset.

Arbie.2004. Manajemen Database dengan MySQL. Yogyakarta : Andi.

Fachmi, Basyaib.2006.Teori Pembuatan Keputusan. Jakarta : Grasindo

Hartati, dkk. 2007. GUI Swing Java dengan NetBeans 5. Yogyakarta: Andi

Jogiyanto HM. 2001. "Analisis dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstuktur

Kadir, Abdul.1999. Konsep dan Tuntunan Praktis Basis Data. Yogyakarta: Andi Offset

Kenneth, 2008."Dasar Sistem Informasi

Kusrini.2007."Strategi Perancangan dan Pengelolaan Basis Data".Andi Yogyakarta

Anaz: (2010) Diambil 1 Desember 2014 dari http://www.scribd.com/AnazPenpdukung-Keputusan/d/46546807

Peraturan presiden no.47 tahun 2009 tentang organisasi dan tata kerja kementrian kesehatan

Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis".ANDI.Yogyakarta

http://www.scribd.com/AnazSistem Pendukung-Keputusan/d/46546807